



Penguatan nilai-nilai moderasi beragama dalam bingkai kebhinekaan melalui kuliah kerja nyata nusantara moderasi beragama tahun 2023 di desa tewang rangkang kecamatan tewang sangalang garing kabupaten katingan

Fathimah Tsabitah Al-Khairiyah^{1,*}

¹ Universitas Islam Negeri Salatiga, Jalan Lingkar Salatiga KM.02 Kota Salatiga, Indonesia

^{*} Korespondensi (e-mail: tsabitahfathimah11@gmail.com)

Abstract

Prioritas program a ministry of religion in Indonesian's for this year is implementation has value values moderation of religion on widone community. At execution, Kemenag RI can be affiliate with religius campuss do it eveni or project Field Work Lecture (KKN) Nusantara Moderation of Religion Years 2023 in Katingan Regency Middle Kalimantan's. In Tewang Rangkang District group 9 KKN NMB already finished service community with insight theme variety based on ideology to match part of number one moderation of religion. The aims from KKN NMB for changed and seriously towards understood people interlaced with values of moderation religion inmoderation frame Bhineka Tunggal Ika. This method for service community used type is PAR Participatory Action Research or action research participatory citizen of Tewang Rangkang Village. For this results project KKN NMB show that strengthening values moderation of religion people Tewang Rangkang Village at scale changed little bit better from that before arrived KKN NMB. After that people participatory to make for pro-active agains with seriously feels in even workshop place severally (Moeslem, Christian, Hindu's) to willingness action and implementation values moderation of religion. Therefore, to realize priority program of Kemenag with PTK Nusantara capable of desire impact for community masive manner and sustainable.

Keywords: *Ideology, Moderation of Religion, Community Service, Action Research*

Abstrak

Program Prioritas Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun ini ialah implementasi nilai-nilai moderasi beragama di masyarakat luas. Pada pelaksanaannya, Kemenag RI bekerja sama dengan Perguruan Tinggi Keagamaan melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Nusantara Moderasi Beragama Tahun 2023 di Kabupaten Katingan Kalimantan Tengah. Di Desa Tewang Rangkang kelompok 9 KKN NMB telah melaksanakan pengabdian masyarakat dengan mengusung tema keberagaman berdasarkan ideologi sesuai dengan sub-bab nomor satu bagian moderasi beragama. Tujuan dari KKN NMB untuk mengubah dan berkomitmen terhadap pemahaman masyarakat berkaitan dengan nilai-nilai moderasi beragama dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika. Metode pengabdian masyarakat KKN NMB menggunakan jenis PAR *Participatory Action Research* atau riset aksi partisipasi masyarakat Desa Tewang Rangkang. Hasil kegiatan KKN NMB menunjukkan bahwa penguatan nilai-nilai moderasi beragama masyarakat Desa Tewang Rangkang pada skala perubahan sedikit lebih baik daripada sebelum kedatangan KKN NMB. Adapun partisipasi masyarakat menuju pro-aktif kembali dengan komitmen di setiap tempat ibadah masing-masing (Islam, Kristen dan Hindu) berkemauan melaksanakan dan mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama. Dengan demikian, perwujudan program prioritas Kemenag bersama PTK Nusantara mampu berdampak kepada masyarakat secara masif dan berkelanjutan.



Kata kunci: Ideologi, Moderasi Beragama, Pengabdian Masyarakat, Riset Aksi

How to cite:

1. Pendahuluan

A. Latar belakang

Desa Tewang Rangkap adalah sebuah Desa di Kecamatan Tewang Sanggalang Garing, Wilayah Administratif berada di Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah. Desa ini termasuk kategori padat penduduk terdiri atas kurang lebih 2000 jiwa dan memiliki wilayah lingkup dari 7 RT dan 3 RW. Masyarakat Desa Tewang Rangkap memiliki latar belakang agama yang berbeda seperti Islam, Kristen, Katolik dan Hindu Kaharingan. Keberagaman agama ini merupakan salah satu cara yang harus dikelola dengan baik untuk menjaga kerukunan dan persatuan dalam masyarakat Desa Tewang Rangkap Kecamatan Tewang Sanggalang Garing Kabupaten Katingan.

Kegiatan KKN Nusantara Moderasi Beragama diakomodir oleh Kepala Desa Tewang Rangkap bersama mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN Agama Moderasi Nusantara) dari berbagai perguruan tinggi keagamaan meluncurkan program KKN Agama Moderasi Nusantara. Tujuan dari program ini adalah untuk memperlerat tali persaudaraan antar umat beragama, menghindari konflik antar umat beragama dan meningkatkan rasa pengertian dan toleransi antar umat beragama berdasarkan keberagaman yang berlandaskan ideologi bangsa Indonesia yaitu Pancasila.

Program “KKN Nusantara Moderasi Keagamaan” di Desa Tewang Rangkap, Kecamatan Tewang Sanggalang Garing dilaksanakan karena berbagai alasan yaitu: Keanekaragaman Agama yang luar biasa, luas wilayah desa dan jumlah penduduk terbanyak. Desa Tewang Rangkap memiliki demografi penduduk yang heterogen dan menganut berbagai agama. Keberagaman ini dapat menjadi peluang untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kerukunan antar umat beragama. Selanjutnya, meningkatkan pemahaman agama secara komprehensif agar mencakup generasi muda hingga tua. Menurut tinjauan pustaka sebelumnya KKN Nusantara Moderasi Beragama merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan membawa konsep nilai-nilai moderasi beragama di suatu lokasi KKN agar tercipta sebuah desa Moderasi Beragama yang berdampak positif bagi masyarakat Desa Tewang Rangkap (Virdaus, D. R & Khaidarulloh, 2021).

Tujuan dari program KKN “Moderasi Keagamaan” adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih luas kepada masyarakat desa, khususnya anak-anak yang masih bersekolah serta mengembalikan lagi kegiatan religiusitas keagamaan Desa Tewang Rangkap setelah masa pandemic covid-19 berlalu. Adanya beberapa misi dari moderasi beragama dengan point penting sikap menghargai, saling



toleransi dan menghormati antar umat beragama adalah modal sosial keagamaan yang harus dipertahankan agar tercapai sebuah kesatuan dalam keberagaman. Dengan demikian indikator moderasi beragama mampu tercapai sesuai dengan pedoman lapangan pengabdian masyarakat oleh Kementerian Agama.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di lapangan dapat diketahui bahwa kesadaran Masyarakat dalam berpartisipasi menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya masih kurang sedangkan fasilitas yang disediakan memadai untuk digunakan sebagai tempat membangun kehidupan spritualitas sesuai dengan kepercayaan yang dianut. Oleh karena itu perlu dilakukan sebuah perubahan melalui program-program yang sudah ditentukan agar masalah tersebut dapat teratasi. Mengingat bahwa ibadah merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh siapapun.

B. Kondisi Lokasi

1. Kehidupan Keagamaan Masyarakat di Lokasi KKN

Beberapa agama yang dianut oleh masyarakat Desa Tewang Rangkap yaitu, Islam sebanyak 300 jiwa, Kristen Protestan 500 jiwa, Kristen Katholik 20 jiwa, Hindu Kaharingan 850 jiwa. Pada pemaparan wawancara Desa Tewang Rangkap sebagai Desa Moderasi Beragama oleh BIMAS KRISTEN disampaikan menurut pemerintah desa dan tokoh agama masing-masing bahwa kehidupan keagamaan masyarakat Desa Tewang Rangkap menjunjung tinggi moderasi beragama baik dalam hal toleransi, kerukunan antar umat, kemudian saling menghargai dan menghormati antar ketiga agama di Desa ini.

2. Kehidupan Ekonomi Masyarakat di Lokasi KKN

Berdasarkan kondisi ekonomi masyarakat di Desa Tewang Rangkap dapat dilihat dari indikator profesi / jenis pekerjaan masyarakat meliputi, Petani sayur dan buah berada di RT 7 karena suku Jawa mendiami wilayah tersebut. Selanjutnya untuk warga RT 1-6 berkebun sawit dan karet di tanah milik mereka biasanya masih lingkup Desa Tewang Rangkap di lahan kehutanan, adapun Pekerja tambang emas / *nyedot* berada di hulu maupun hilir Desa Tewang Rangkap. Sebagian menjadi tenaga pengajar seperti Guru di SD maupun SMP. Pada akhirnya perekonomian masyarakat berjalan sebagaimana mestinya karena terdapat UKM baik usaha dibidang pemenuhan kebutuhan pokok (warung makan, toko kelontong dll) maupun jasa (jual bensin, BRI Link, pencucian motor dan adanya bengkel)

3. Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat di Lokasi KKN

Secara komprehensif, kehidupan desa tidak terlepas dari socio-culture masyarakat Desa Tewang Rangkap berupa adat istiadat masyarakat asli suku Dayak Ngaju. Dalam kesempatan ini, mahasiswa KKN Nusantara Moderasi



Beragama menghadiri ritual Kegiatan Tiwah ataupun biasa dilakukan pada saat acara kematian. Pada pekan kedua pelaksanaan KKN, di RT 3 terdapat warga yang melaksanakan Tiwah selama 7-10 hari. Keikutsertaan partisipasi masyarakat terjalin aktivitas gotong royong maupun kebersamaan untuk mensukseskan acara Tiwah. Selanjutnya, kegiatan bakti sosial dilakukan melalui pembersihan tanah lapangan, tempat pemakaman umum, hutan tani dan tempat ibadah oleh Pemerintah Desa, Tokoh Agama, Warga serta mahasiswa KKN Regular-Tematik maupun KKN Nusantara Moderasi Beragama. Adapun sosial-budaya masyarakat Desa Tewang Rangkap tergambar pada saat PHB Keagamaan untuk seluruh warga bersama-sama merayakan peringatan hari besar agama Islam, Kristen, Hindu tanpa memandang latar belakang apapun.

C. Pemetaan Masalah

Pada tahapan selanjutnya, pemetaan masalah dilaksanakan dengan mengumpulkan berbagai sumber informasi yang didapatkan oleh warga Desa Tewang Rangkap melalui pendekatan berbasis humanis. Terdapat sampel dari warga RT 1-7 menyatakan bahwa masalah kesehatan untuk lansia, kemudian masalah pemuda dengan tidak aktifnya karang taruna, adanya sebuah kepasifan pemerintah desa dengan warganya sehingga pasca pandemi covid-19 berlalu desa ini terlabeli mati untuk kegiatan komunitas sosial maupun kegamaannya. Hal lain yang menjadi fokus utama masalah ialah kurangnya tenaga pengajar di tingkat pendidikan yaitu guru agama Islam, Kristen, Hindu ditiadakan karena berbagai alasan seperti jauhnya lokasi sekolah, minimnya murid serta intensif yang tidak sesuai.

Berdasarkan pemaparan oleh warga dan pemerintah desa, apabila terdapat KKN Nusantara Moderasi Beragama ini mampu melakukan pemetaan masalah baik dari nilai-nilai keagamaan serta upaya untuk membangun desa melalui pemberdayaan masyarakat mulai dari 0. Apabila permasalahan cukup kompleks maka dengan tegas kelompok IX mengerucutkan pemetaan masalah dengan fokus mengembalikan lagi wawasan tentang pendidikan keagamaan dengan target yaitu anak-anak muda baik sekolah dasar maupun menengah pertama agar melek terhadap perkembangan kemajuan zaman. Oleh karena itu, masalah utama mampu diselesaikan dengan melibatkan seluruh pihak dan mampu mengurangi masalah yang ada di Desa Tewang Rangkap khususnya di bidang pendidikan.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan pemetaan masalah yang didapati mahasiswa melalui mini riset di Desa Tewang Rangkap selama pekan pertama, dimuat beberapa rumusan masalah secara garis besar yaitu sebagai berikut;

- a. Program-program apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah rendahnya partisipasi Masyarakat dalam beribadah sesuai dengan agama yang dianut ?



- b. Bagaimana program-program tersebut dilaksanakan berdasarkan metode *Participatory Action Research* (PAR) ?

E. Tujuan KKN Nusantara Moderasi Beragama

Adapun beberapa tujuan yang dapat tercapai untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN Nusantara Moderasi Beragama diantaranya;

- a. Menumbuhkan pemahaman nilai-nilai moderasi beragama untuk generasi muda khusus sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di Desa Tewang Rangkap
- b. Melakukan sinergisitas antara mahasiswa, tokoh agama serta pihak sekolah dalam implementasi nilai-nilai moderasi beragama
- c. Melaksanakan program kerja utama dan unggulan dengan membentuk karakter masyarakat yang harmoni melalui keberagaman agama di Desa Tewang Rangkap
- d. Menindaklanjuti kegiatan di setiap masing-masing agama (Islam, Kristen, Hindu) dalam rangka peringatan HUT RI dengan menumbuhkan kreativitas anak-anak dan pemuda guna mempertahankan nilai-nilai agama melalui perlombaan

3. Metode Pengabdian

Pelaksanaan KKN Nusantara Moderasi Beragama Tahun 2023 di Desa Tewang Rangkap menggunakan metode pengabdian berbasis partisipasi masyarakat. Metode PAR *participatory action research* atau riset aksi partisipasi dipilih berdasarkan observasi atau mini riset yang telah dilakukan oleh kelompok 9. PAR merupakan jenis metode yang digunakan berdasarkan analisa permasalahan yang ada di masyarakat kemudian dapat terselesaikan secara bertahap melalui usaha dari masyarakat itu sendiri. Di dalam metode PAR terdapat beberapa tahapan yang perlu diketahui oleh peneliti/anggota pengabdian masyarakat. Di mulai dari **To Know** yaitu mengumpulkan informasi mengenai keadaan sosio-ekonomi-budaya masyarakat dengan proses berbaur di pekan pertama. Selanjutnya, **To Understand** berupa pemahaman periset terhadap permasalahan utama dan usaha yang dapat dilakukan bersama masyarakat. Pada tahap ketiga **To Plan** membuat perencanaan bersama masyarakat untuk penyelesaian masalah prioritas dengan beberapa metode seperti MPO matrik perencanaan operasional maupun MRK matrik rencana kerja agar sistematis dan terstruktur. Kemudian pelaksanaan aksi **To Action** bersama masyarakat melakukan usaha perubahan dengan melibatkan partisipasi stakeholder dan peran organisasi di suatu daerah. Tahap akhir berupa **To Reflect** bagian komitmen yang harus dilakukan masyarakat pasca evaluasi untuk melakukan usaha berkelanjutan sehingga harapan mampu berinovasi seiring perkembangan IPTEKS (Beragama, 2023).

Sesuai dengan prosedur metode PAR maka kelompok 9 KKN NMB merangkum tahapan-tahapan tersebut dalam sistem tabel yaitu sebagai berikut;



No	Waktu Pelaksanaan	Jenis Kegiatan	Penanggung Jawab
1	Pekan Pertama (To Know, To Understand)	Memahami profil dan kondisi masyarakat Desa Tewang Rangkap	PEMDES Desa Tewang Rangkap dan Jajarannya
2	Pekan Kedua (To Plan)	Merencanakan Program Kerja Kelompok, Individu dan Kolaborasi	Seluruh Anggota Kelompok 9
3	Pekan Ketiga (To Action)	Melaksanakan program kerja sesuai dengan bentuk kegiatan	Kepala Sekolah SDN 1 Twg. Rankang, SDN 2 Twg. Rankang dan SMPN 2 Twg. Sangalang Garing di Desa Tewang Rangkap
4	Pekan Keempat (To Action)	Melaksanakan program bakti sosial di TPU dan berupa pelayanan tempat ibadah	PEMDES beserta jajarannya
5	Pekan Kelima (To Action)	Berkolaborasi dengan KKN Regular Tematik Universitas Negeri Palangka Raya berupa Peringatan HUT RI Ke-78	Karang Taruna Pemuda Desa Tewang Rangkap
6	Pekan Keenam (To Reflet, Report)	Menyusun Laporan Hasil Kegiatan KKN Nusantara Moderasi Beragama	Seluruh Kelompok IX

(Source: Laporan KKN NMB Kelompok IX Desa Tewang Rangkap)

Implementasi KKN NMB berupa wujud pengabdian masyarakat berbasis prinsip PAR partisipasi masyarakat skala luas namun mengatasi masalah dalam waktu singkat. Hal tersebut dapat dilakukan oleh kelompok 9 dengan masyarakat Desa Tewang Rangkap. Selanjutnya apabila terdapat kelompok KKN dari Universitas lainnya maka mampu mengadakan kolaborasi untuk program kerja peringatan hari besar Indonesia seperti HUT RI 17 Agustus. PAR dilakukan dengan mendata fasilitas umum pada hari ke 1-3; mendata komunitas seperti Karang Taruna, Ta'lim, UKM; adanya aktivitas bersama; mendata KK, Profil masyarakat berupa umur, pendidikan, pekerjaan dan membuat peta wilayah; selanjutnya memahami komunikasi dengan menemukan *keyman* yaitu stakeholder desa; melakukan analisis persoalan berkaitan Moderasi Beragama dalam media FGD *forum grup discussion*. Dengan demikian, Arahan tersebut sudah terlaksana sesuai dengan tabel yang dirancang oleh kelompok 9 (H. Ajari, 2023)

4. Hasil Pengabdian

1. Strategi Pelaksanaan Program

Pada pelaksanaan kegiatan KKN Nusantara Moderasi Beragama di Desa Tewang Rangkap menggunakan jenis pendekatan PAR (riset aksi partisipasi). Dalam hal ini, rencana program dilaksanakan dengan



menggendong stakeholder pemerintah desa, RT, RW, mantir adat Islam Kristen Hindu kemudian pengurus keagamaan masing-masing. Dukungan dari kepala sekolah SDN 1 Tewang Rangkang, SDN 2 Tewang Rangkang dan SMPN 2 Tewang Sangalang Garing ialah factor penting dalam implementasi pengabdian kepada masyarakat. Kelompok IX dalam hal ini bekerja sama dengan KKN Tematik Regular Universitas Palangkaraya kelompok 5 & 6 sebagai peserta KKN di waktu yang bersamaan.

Secara lebih lanjut, perlu adanya strategi pelaksanaan program dengan memahami permasalahan yang terjadi di masyarakat dilakukan pada pekan pertama dan termuat beberapa permasalahan *urgent* sehingga mengharuskan KKN NMB Kelompok IX membuat rencana pelaksanaan program terlampir menjadi beberapa fokus bidang yaitu;

PROGRAM KERJA KELOMPOK IX KKN NUSANTARA MODERASI BERAGAMA TAHUN 2023 DESA TEWANG RANGKANG

N O	PROGRAM KERJA	BIDANG	PENANGGUN G JAWAB	PELAKSANA	TEMPAT	SASARAN	KET
1.	Kolaborasi	Umum	Alfian Fauzi	Kelompok IX	Desa Tewang Rangkang	Masyarakat umum	Terlaks na
2.	Kelompok	Pendidikan	Seluruh Anggota Kelompok IX	Kelompok IX	1. SD N 1 T.Rangkang 2. SD N 2 T.Rangkang SMP N 2 Tewang Sangalang Garing	Pelajar	Terlaks na
3	Individu	Keagamaa n	Setiap pemeluk agama masin g-masing	Kelompok IX	Tempat ibadah (Masjid, Gereja, Balai Besarah)	Pemeluk Agama Islam, Kristen, Hindu Kaharingan	Terlaks na
4	Unggulan	Perlombaa n	Pemerintah Desa Pengurus Agama	Kelompok IX	Tempat Ibadah Masing- Masing	Siswa- Siswi Sekolah Dasar	Terlaks na

Sebagaimana kondisi keagamaan masyarakat yang ada di desa Tewang Rangkang terdiri atas agama Islam, Kristen dan Hindu Kaharingan dengan perwujudan nilai-nilai moderasi beragama maka Kelompok IX KKN Nusantara

Moderasi Beragama memiliki program kerja utama dan unggulan yaitu, Sosialisasi 4 pilar Moderasi Beragama untuk generasi muda dan penerus yaitu siswa-siswa SDN 1 Tewang Rangkap, SDN 2 Tewang Rangkap dan SMPN 2 Tewang Sangalang Garing. Dengan metode: 3B Belajar, Bermain dan Berbagi.

Dengan adanya program utama yang telah ditetapkan kelompok IX KKN Nusantara Moderasi Beragama maka selanjutnya kami menetapkan program unggulan yaitu mengadakan lomba religi dengan mengangkat tema *Cinta kasih umat beragama dalam membentuk keharmonisan dengan tujuan Generasi muda sebagai agent of change dalam menegakkan nilai keagamaan*. Dengan adanya perlombaan tersebut maka kita dapat melihat bagaimana pemahaman mereka mengenai nilai-nilai moderasi beragama.

2. Aksi

Mekanisme aksi lapangan dilakukan pada pekan kedua dan ketiga untuk kegiatan sosialisasi jenjang Pendidikan berlangsung sangat efektif dan efisien. Beberapa konsep dikemas secara rapi dengan orientasi bahwa siswa-siswi SD dan SMP yang berada di Desa Tewang Rangkap mampu memahami wawasan moderasi beragama dengan 4 pilar pokok (keberagaman berdasarkan ideologi, anti kekerasan, toleransi dan akomodatif terhadap kebudayaan lokal). Beberapa respon baik didapatkan baik dari guru dan siswa-siswi dengan komitmen bahwa mereka setelah kegiatan KKN Nusantara Moderasi Beragama ini selesai tetap terus menegakkan nilai-nilai moderasi beragama.

Dikuatkan dengan referensi pada KKN Nusantara sebelumnya menurut (Mustafa, 2023) adanya sosialisasi nilai-nilai moderasi beragama ialah pengabdian masyarakat berbasis pendidikan yang langsung bersentuhan dengan anak-anak muda. Program kerja utama ini menjadi landasan kelompok IX melakukan kegiatan partisipasi secara kolektif dan komprehensif serta massif dilakukan secara baik dan positif. Penguatan karakter anak berkaitan dengan nilai-nilai moderasi beragama diterima mudah oleh mereka sehingga terlaksananya aksi partisipasi memuat hasil yang signifikan berdampak pada pemahaman berkelanjutan.





Gambar 1. Dokumentasi sosialisasi nilai-nilai moderasi beragama di SMPN 2 Tewang Sangalang Garing

Kegiatan pengajaran agama pengabdian masyarakat berbasis pendidikan dilaksanakan dengan memberikan materi berdasarkan agama masing-masing kepada siswa-siswi kelas 3,4,5,6. Dengan demikian aksi partisipasi yang dikemas secara sederhana mampu membawa kebermanfaatn untuk generasi muda. Hal baik ini didukung penuh oleh kepala sekolah dan guru dengan pengabdian mahasiswa KKN Nusantara Moderasi Beragama menggantikan jam kosong mata pelajaran kegamaan karena guru yang bersangkutan tidak ada. Selbihnya pengajaran dilakukan diluar kelas atau secara ekstrakurikuler dengan mengajar iqra' bagi Islam, mengajar sekolah Minggu bagi Kristen dan mengajar Pasraman bagi Hindu Kaharingan.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan pengajaran sesuai agama masing-masing di SD



Gambar 3. Kegiatan pengajaran diluar mata pelajaran sekolah sesuai dengan agama masing-masing

Perlombaan antar agama dilaksanakan sebagai tindak lanjut atau *follow up* dan *feedback* kepada setiap anak-anak setelah mendapatkan pengajaran selama 3 pekan. Konsep PAR ialah mengukur indikator keberhasilan melalui partisipasi peran generasi muda sehingga kelompok IX mengusung program kerja lanjutan sekaligus menjadi program kerja unggulan yaitu perlombaan religi dalam rangka memperingati HUT RI Ke 78 pada tahun ini. Sebagai bahan masukan menurut pengabdian sebelumnya, adanya konsep PAR dengan melibatkan partisipasi pelajar dirasa mampu tercapai unsur lebih baik dan tercipta semangat motivate untuk anak-anak berkomitmen belajar sesuai dengan materi di agama masing-masing (Bahroyni & Mutawathi'i, 2022).



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan perlombaan religi antar agama Islam Kristen Hindu

3. Evaluasi (Follow Up)

a. Oleh Masyarakat

Respon di masyarakat desa Tewang Rangkap Mengenai KKN Nusantara Moderasi Beragama sangat baik terlebih lagi mengenai program kerja yang telah di laksanakan sangat membantu masyarakat terutama dalam bidang agama, karena kedatangan KKN Nusantara Moderasi Beragama sangat membantu terutama dalam bidang Pendidikan. Sebelumnya di desa Tewang Rangkap kurang adanya partisipasi dalam bidang agama seperti dalam agama Hindu kurangnya tenaga pendidik di sekolah sehingga siswa hanya bisa belajar sendiri dan bantuan dari bukan ajaran saja. Selain itu juga agama islam sama seperti Hindu juga kurangnya Tenaga Pendidik.

Selama program kerja dilaksanakan banyak partisipasi dari masyarakat dalam membantu program kerja tersebut yang dimana itu juga melibatkan masyarakat, tenaga pendidik dan anak-anak. Salah satu dari pengurus desa bernama bapak Elcika menyebutkan “program kerja seperti lomba Religi yang dilaksanakan oleh kelompok KKN Nusantara Moderasi Beragama sangat bagus karena merujuk pada setiap agama-agama. Jadi, baik orang tua maupun anak-



anak juga terlibat langsung didalamnya”. Selain respon dari pengurus desa ada juga respon baik dari masyarakat yang bernama mama udik “KKN Nusantara Moderasi Beragama sangat bagus, dan jika bisa tahun depan ada lagi yang datang lagi dari KKN kalian”. Dalam hal respon partisipasi dari masyarakat juga didukung oleh angket yang diberikan oleh dosen pembimbing sebelumnya yang dimana itu merupakan angket respon masyarakat terhadap KKN Nusantara Moderasi Beragama yang di isi langsung oleh masyarakat dari tiap RT di Desa Tewang Rangkap.

b. Oleh Pemerintah Desa

Menurut pernyataan kasi pemerintahan beliau Pak Elchika menyatakan bahwa “KKN Nusantara Moderasi Beragama Kelompok IX sudah bagus dan terbaik pengabdian di Desa Tewang Rangkap”, selanjutnya kaur umum dan perencanaan Ibu Kliswina Winata berpendapat “Saya selaku penyuluh moderasi beragama merasa terbantu dengan adanya adik-adik mahasiswa KKN moderasi beragama di Desa Tewang Rangkap”. Adapun di masing-masing pengurus keagamaan seperti ketua masjid menyampaikan “Terima kasih banyak atas pengabdian adik-adik KKN karena dengan mengajar membaca iqra’ setiap sore mampu mengembalikan keaktifan masjid”, untuk pengurus gereja menambahkan “Jika adik-adik KKN Moderasi Beragama ini sangat membantu dalam proses pengajaran di sekolah Minggu maupun pelayanan gereja”, diimbuhkan juga pengurus Balai Basarah umat Hindu “KKN ini harus diadakan setiap tahunnya guna membantu dan membangkitkan semangat lagi anak-anak dalam kegiatan pasraman hari Minggu”. Banyak masukan dan saran serta evaluasi yang diberikan pemangku kepentingan kepada kelompok IX. Dengan demikian menjadi bahan evaluasi agar kedepannya menjadi lebih baik dan terus menebar kebermanfaatannya untuk seluruh pihak.

c. Oleh Sekolah di Desa Tewang Rangkap

Kepala Sekolah SDN 1&2 Tewang Rangkap dan SMPN 2 Tewang Sangalang Garing menyampaikan selamat dan sukses atas terlaksana program kerja KKN Nusantara moderasi beragama selama 40 hari. Pihak sekolah merasa terbantu dengan adanya adik-adik mahasiswa yang mengajar keagamaan serta pengenalan pengabdian kepada siswa-siswi SD maupun SMP. Masukan yang disampaikan kepada kelompok IX yaitu perihal waktu pelaksanaan KKN seharusnya lebih lama sekitar 2-3 bulan agar metode PAR dapat maksimal dan menyentuh semua pelajar tingkat dasar dan menengah. *Follow up* dari kegiatan KKN bagi anak-anak mampu membangkitkan motivasi belajar dan meraih cita-cita dengan menjadi putra-putri daerah Katingan yang membanggakan seluruh pihak.

Adapun evaluasi secara menyeluruh terlampir beberapa catatan bagi pihak terlibat dengan pelaksanaan KKN Nusantara Moderasi Beragama Tahun 2023 Kelompok IX yaitu:



1. Pemerintah Desa : Lebih responsif kepada mahasiswa KKN
2. Masyarakat : Partisipasi lebih terlihat aktif
3. Lembaga Keagamaan : Koordinasi tetap berjalan dengan baik
4. Panitia pelaksana : Membuat proyek besar dengan sungguh-sungguh
5. Peserta KKN Nusantara Moderasi Beragama : Setelah menjadi perintis tahun selanjutnya menjadi penggerak

5. Kesimpulan

Hasil pengabdian masyarakat KKN Nusantara Moderasi Beragama Kelompok IX Desa Tewang Rangkang dengan metode PAR selama 40 hari diperoleh beberapa kesimpulan yakni, Desa Tewang Rangkang menjadi Desa Moderasi Beragama pilihan Bimas Kristen Kemenag dengan konsep moderasi beragama yang baik; adanya toleransi antar umat beragama baik secara Islam, Kristen, Hindu (Kaharingan); merupakan desa dengan rendahnya SDM tetapi masyarakat mengusahakan adanya kegiatan keagamaan di masing-masing tempat ibadah seperti aktifnya kembali mengaji sore hari di Masjid Nurul Iman, kegiatan sekolah minggu pagi di GKE Bethesda Tewang Rangkang dan adanya pasraman di Balai Basarah Asi Pabelum; integritas warga untuk komitmen berkelanjutan dimana pasca KKN NMB pulang akan meneruskan kegiatan yang telah dilaksanakan selama masa KKN berupa adanya kegiatan olahraga Lomba Bola Volly antar kecamatan dimana Desa Tewang Rangkang menjadi tuan rumah cabang olahraga tersebut (September 2023).

Benang merah dari Moderasi Beragama di Desa Tewang Rangkang dapat terlihat pada acara ritual Tiwah dan kegiatan adat (Pernikahan, kematian). Adapun gambaran tersebut terjadi harmonisasi masyarakat heterogeny Tewang Rangkang bersatu untuk mengadakan acara sosial tanpa melihat latar belakang seseorang. Berdasarkan pelaksanaan KKN NMB memuat konsep pemahaman baru yaitu peran golongan mampu bersinergi membentuk sebuah komplemen masyarakat dengan ranah positif yang mampu mewedahi hal-hal berdampak pada warga Tewang Rangkang dari budaya kurang baik seperti (miras dan perjudian). Kemudian Desa Tewang Rangkang berkemajuan dan selalu menerima apapun usulan dan masukan agar menjadi contoh desa yang aktif serta maju baik dari SDA dan SDM yang dimiliki dengan harapan modal sosial moderasi beragama menjadi landasan kerukunan umat beragama di wilayah ini. Dengan demikian, konsep PAR mampu terlaksana dalam waktu sesingkat-singkatnya menuai hasil perubahan sedikit lebih baik untuk menghidupkan Desa Tewang Rangkang dalam hal khusus penguatan nilai-nilai moderasi beragama sesuai dengan agama masing-masing tanpa menimbulkan kesenjangan yang berlebih.

Ucapan Terimakasih

Dalam kesempatan ini saya sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan pengabdian dan penyelesaian penulisan naskah. Saya mengucapkan terima kasih kepada:



1. Allah SWT, Tuhan Ilahi Rabbi yang melindungi dan memberikan kelancaran dalam pelaksanaan KKN NMB Tahun 2023 di Kabupaten Katingan Kalimantan Tengah
2. Bapak Prof. Dr. Zakiyyudin Baidhawiy, M.Ag, Selaku Rektor UIN Salatiga
3. Bapak Prof. Dr. Hammam., M.Pd, Selaku Kepala LP2M UIN Salatiga beserta jajarannya yang bertindak sebagai mentor Peserta Kontingen KKN NMB UIN Salatiga Tahun 2023
4. Bapak Prof. Dr. Ahmad Dakhoir, SHI., MHI, Selaku Rektor IAIN Palangkaraya
5. Ibu Telhalia, M.Th., D.Th, Selaku Rektor IAKN Palangkaraya
6. Bapak Dr. Mujiyono, S.Ag., M.Ag, Selaku Rektor IAHN-TP Palangkaraya
7. Ibu Riwu Wulan, ST., M.Pd, Selaku Ketua BP-KKN NMB beserta staf kepanitiaan
8. Bapak Subandi, SH. AH Selaku Kepala Desa Tewang Rangkang
9. Tokoh Agama dan Mantir Adat Desa Tewang Rangkang
10. Dosen Pembimbing Lapangan:
Wirastiani Binti Yusup, M.Pd (IAKN Palangkaraya)
Eka Suriansyah, M.Si (IAIN Palangkaraya)
Dr. Kadek Sukiada, S.Ag., M.Si (IAHN TP Palangkaraya)
11. Seluruh Masyarakat Desa Tewang Rangkang. Terima kasih atas bantuan dan kerja samanya
12. Semua pihak yang telah membantu kesuksesan kegiatan KKN-NMB yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

Referensi

- Bahroyni, S., & Mutawathi'i, R. W. (2022). Pelaksanaan Program Peserta KKN Dalam Peningkatan Kegiatan Keagamaan Di Dusun Towo Desa Patalan Ngawi. *Bhakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 018-025.
- Beragama, T. P. (2023). Pedoman KKN_MB 2023. Palangkaraya.
- H. Ajari, S. A. (Performer). (2023, July 11). *Pembukaan dan Pembekalan Kuliah Kerja Nyata Nusantara Moderasi Beragama Perguruan Tinggi Keagamaan Se-Indonesia*. Gedung Serbaguna IAKN Palangkaraya, Palangkaraya, Kalimantan Tengah.
- Mustafa, M. (2023). Sosialisasi Pentingnya Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama Melalui Semua Mata Pelajaran dalam Upaya Membangun Karakter Sosial Siswa SMP Negeri 1 Talun. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(1), 128-135.
- Virdaus, D. R, & Khaidarulloh, K. (2021). Pengabdian Masyarakat Berbasis Moderasi Beragama: Studi Implementasi KKN Nusantara IAIN Ponorogo Tahun 2021 di daerah 3 T, Konawe, Sulawesi Tenggara. *InEJ: Indonesian Engagement Journal*, 2(2).